

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku asertif siswa terhadap perilaku negatif berpacaran dapat ditingkatkan melalui pelatihan asertivitas yang meliputi pemberian kuis asertif diri, penayangan video “kekerasan dalam berpacaran”, diskusi pemecahan kasus dilanjutkan dengan *role play* dan pemecahan kasus secara individu “pengambilan keputusan seksual pranikah”.
2. Peningkatan perilaku asertif terhadap perilaku negatif berpacaran kelas X pemasaran 1 yang berpacaran dibuktikan dengan perolehan rata-rata *pre-test* sebesar 148,00 menjadi 196,69 setelah *post-test*. Skor rata-rata dikategorikan tinggi karena rata-rata hasil *post-test*  $196,69 > 168$ . Peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test* yaitu sebesar 49,15. Selain itu dari hasil observasi pada saat pemberian tindakan, siswa menunjukkan peningkatan perilaku asertif dalam berpacaran karena siswa dalam mengikuti pelatihan asertivitas dengan antusias. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap siswa, di mana siswa merasa dan sudah mampu berperilaku asertif dalam berpacaran.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai:

1. Bagi siswa

a. Pelatihan asertivitas yang telah dilaksanakan telah terbukti dapat meningkatkan perilaku asertif terhadap perilaku negatif berpacaran. Oleh karena itu, siswa disarankan dapat mengaplikasikan perilaku asertif ketika mengarah ke perilaku negatif berpacaran.

b. Bagi guru BK

1) Guru BK diharapkan selalu memberi motivasi kepada siswa agar dapat berperilaku asertif terhadap perilaku negatif berpacaran.

2) Guru BK juga dapat menggunakan metode lain untuk membimbing para siswa agar siswa memiliki perilaku asertif yang tinggi terhadap perilaku negatif berpacaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1) Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan siklus kelanjutan, karena dalam siklus I masih belum sempurna karena masih ada kekurangan dalam proses pemberian tindakan.

2) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan berbagai macam metode layanan bimbingan dan konseling yang lebih kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achir Yani. (1999). *Aspek Psikoseksual dalam Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.
- Agupena. (2011). *Kehamilan Tidak Diinginkan*. Diambil dari <http://agupenarembang.blogspot.com/2011/05/kehamilan-tidak-diinginkan-ktd-siti.html>, pada tanggal 12 Januari 2012
- Alberti, Robert & Emmons, Michael. (2001). *Your Perfect Right- Hidup Lebih Bahagia dengan Mengungkapkan Hak*. (Alih bahasa: Ursula G. Buditjahya). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aliyah. (2006). *Dinamika Psikologis Remaja yang Mengalami Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD)*. Skripsi. UNY
- Andri Haryanto. (2010). *KPAI Ragukan Data BKKBN Soal 51 % PelajarNgeseks di Luar Nikah*. Diambil dari <http://news.detik.com/read/2010/11/29/144428/1504838/10/kpai-ragukan-data-bkkbn-soal-51--pelajar-ngeseks-di-luar-nikah>, pada tanggal 12 Januari 2012.
- Anissa, K. (2009). *Making Love Sama dengan Cinta Itu Seks*. Yogyakarta: Garasi.
- Citra Puspitasari. (2008). *Harga Diri pada Remaja Putri yang Telah Melakukan Hubungan Seks Pranikah*. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Corey, Gerald. (2009). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Adiatma.
- Degenova & Rice.(2005). *Intimate Relationships, Marriages & Families*. 6<sup>th</sup> ed. New York: McGraw-Hill.
- Dzakiyatus. (2011). *Peningkatan Asertifitas Melalui Assertif Training pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta*. Skripsi. FIP UNY.
- Farida Harahap dkk. (2009). *Pengembangan Komik Edukasi sebagai Media Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMA Terhadap Perilaku Seksual Beresiko*. *Jurnal FIP UNY*
- Harlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa: Istiwidayanti). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Himawan. (2007). *Bukan Salah Tuhan mengazab*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ita Mussarofa. (2011). *Wacana Hak Asasi Manusia dalam Perdebatan Aborsi*. [http://blog.sunan-ampel.ac.id/itaisme/2011/06/27/wacana-hak-asasi-manusia-dalam-perdebatan-aborsi/#\\_ftnref12](http://blog.sunan-ampel.ac.id/itaisme/2011/06/27/wacana-hak-asasi-manusia-dalam-perdebatan-aborsi/#_ftnref12), pada tanggal 12 Januari 2012.
- Kartini Kartono & Dali Gulo. (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung: CV Pronir Jaya.
- Lloyd, Sam R. (1991). *Mengembangkan Perilaku Asertif yang Positif*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori.(2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nita Ardiantini. (2009). Hubungan Asertivitas dengan Kecenderungan Mengalami Kekerasan Emosional pada Perempuan yang Berpacaran. *Skripsi*. Universitas Muhamadyah Surakarta.
- Nursalim. (2005). *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Panut Panuju & Ida Umami.(2005). *Psikologi remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Qurotul Uyun.(2004). Pelatihan Asertif untuk Meningkatkan Ketahanan Istri. *Jurnal Fakultas Psikologi UII Yogyakarta*.
- Rakos, Richard F. (1991). *Assertive Behavior Theory, Research, and Training*. New York: Simultaneously Published.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Saadatun Nisa. (2008). Konflik Pacaran Jarak Jauh Dewasa Muda. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Saifudin Azwar. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock.(2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Alih bahasa: Shinto B. Adelar). Jakarta: Erlangga.
- Sarlito S. Wirawan. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Setio.
- Stein, Steven. (2004). *Ledakan IQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadiarti. (2007). Kepuasan Pernikahan pada Pasangan yang Menikah dengan Pacaran & Tanpa Pacaran (Ta'aruf). *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Taufiq dan Nisa Rachmah. (2005). Seksualitas Remaja: Perbedaan Seksualitas Remaja yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual dan Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual. *Skripsi*. Universitas Muhamadyah Surakarta.
- Tinceuli Sinaga. (2007). Pengetahuan dan Sikap remaja Putri Terhadap Aborsi dari Kehamilan Tidak dikehendaki di Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Pematang Siantar Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Townend, Anni. (1991). *Developing Assertiviness*. London: Routledge.
- Ungki. (2008). Problematika yang dialami Mahasiswi dalam Kekerasan dalam Berpacaran. *Skripsi*. FIP UNY.
- Wening Citra O. (2007). Pelatihan Asertif Bagi Remaja Puteri untuk Menolak Seks Pranikah. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Gunadarma.
- Zulkifli.(1986). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remadja Karya.